

## Strategi Pengembangan Garam Rakyat Di Kecamatan Darul Aman Kabupaten Aceh Timur

<sup>1</sup>Ahmad Syihan Aufa, <sup>2</sup>Fiddini Alham, <sup>3</sup>Supristiwendi

<sup>1,2,3</sup> Prodi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Samudra

Koresponden email: [syihan](mailto:syihan@unsam.ac.id), [supristiwendi@unsam.ac.id](mailto:supristiwendi@unsam.ac.id)

|  |                            |                              |
|--|----------------------------|------------------------------|
| Received: 25 November 2023   | Accepted: 30 November 2023 | Published: 18 Desember 2023r |
| DOI: <a href="https://doi.org/10.1234/sell">https://doi.org/10.1234/sell</a> |                            |                              |

**Abstract** : *Salt is an ingredient that people really need, especially for cooking spices and the food industry. The national need for salt is increasing from year to year along with population growth and industrial development in Indonesia. People's salt production is carried out by people in coastal areas using direct evaporation of sea water using solar evaporation. Aceh is an area that is categorized as a buffer area for people's salt production. The method used to produce salt in East Aceh is still the traditional method using ponds that are not very large, because the method of making salt by evaporating sea water is included in Darul Aman District. Increasing income in a business requires well-planned development so that it can produce alternative strategies that will be a tool to achieve the long-term goal of developing the people's salt industry business in Darul Aman District, East Aceh Regency. The research method uses a survey method. Purposive sampling was determined based on the respondent's competency regarding people's salt. The analysis used to find strategic alternatives and strategic priorities is SWOT and QSPM analysis. The results of the SWOT analysis showed that the weighted condition of the people's salt business in Darul Aman District was in Quadrant I, namely; The people's salt business has great strength so it can take advantage of existing opportunities with alternative strategies to support aggressive growth policies. The results of the QSPM analysis obtained strategic priorities, namely; Applying modern people's methods to optimize the use of coastline potential for the production of people's salt businesses*

**Keywords** : *Strategy, Development, Business, Salt, People*

**Abstrak** : *Garam merupakan bahan yang sangat dibutuhkan masyarakat terutama untuk bumbu masakan dan industri makanan. Kebutuhan garam nasional dari tahun ke tahun semakin meningkat seiring dengan penambahan penduduk dan perkembangan industri di Indonesia. Pembuatan garam rakyat yang dilakukan oleh masyarakat di daerah pesisir menggunakan cara penguapan air laut menggunakan panas matahari (solar evaporation) secara langsung. Aceh merupakan daerah yang di kategorikan sebagai daerah penyangga produksi garam rakyat. Cara yang digunakan untuk memproduksi garam di Aceh Timur masih dengan menggunakan cara tradisional dengan menggunakan hamparan tambak yang tidak begitu luas, karena metode pembuatan garam dengan penguapan air laut termasuk di Kecamatan Darul Aman. Peningkatan pendapatan pada suatu usaha diperlukan pengembangan yang terencana dengan baik*

*sehingga dapat menghasilkan alternatif-alternatif strategi yang akan menjadi alat untuk mencapai tujuan jangka panjang pengembangan usaha industri garam rakyat di Kecamatan Darul Aman, Kabupaten Aceh Timur. Metode penelitian menggunakan metode survei. Penentuan sampel secara sengaja (purposive sampling) berdasarkan kompetensi responden terhadap garam rakyat. Analisis yang digunakan untuk mencari alternatif strategi dan prioritas strategi adalah analisis SWOT dan QSPM. Hasil analisis SWOT diperoleh bahwa kondisi tertimbang usaha garam rakyat di Kecamatan Darul Aman berada pada Kuadran I yaitu; usaha garam rakyat tersebut memiliki kekuatan yang besar sehingga dapat memanfaatkan peluang yang ada dengan strategi alternatif mendukung kebijakan pertumbuhan yang agresif. Hasil analisis QSPM diperoleh prioritas strategi yaitu; Melakukan penerapan metode modern rakyat untuk mengoptimalkan pemanfaatan potensi garis pantai untuk produksi usaha garam rakyat*

**Kata Kunci** : *Strategi, Pengembangan, Usaha, Garam, Rakyat*

---

## PENDAHULUAN

Garam merupakan bahan yang sangat dibutuhkan masyarakat terutama untuk bumbu masakan dan industri makanan. Garam menjadi salah satu kebutuhan pokok masyarakat yang selalu ada disetiap rumah. Garam merupakan kristal putih dengan kandungan NaCl yang sangat dibutuhkan oleh manusia. Tubuh manusia setiap harinya memerlukan asupan garam minimal 0,3 gr untuk memproses metabolisme didalam tubuh. Selain itu, garam juga sangat dibutuhkan di dalam sektor perindustrian untuk proses pengolahan bahan (Mustofa, 2016).

Pembuatan garam rakyat yang dilakukan oleh masyarakat di daerah pesisir menggunakan 2 cara, yaitu cara penguapan air laut menggunakan tenaga/energy matahari/surya (*solar evaporation*) secara langsung pada petak-petak tambak garam dan penguapan air laut melalui perebusan dengan bahan bakar kayu. Kedua cara tersebut dapat menunjukkan spesifikasi dan tipologi masing-masing baik dalam aspek sumberdaya lahan, proses produksi, teknologi, profil pelaku maupun bentuk dan jenis garam yang dihasilkan serta nilai-nilai sosiokultural yang melingkupinya (Mustofa, 2016).

Aceh merupakan daerah yang di kategorikan sebagai daerah penyangga produksi garam rakyat. Oleh karena itu produksi garam yang ada di Aceh menjadi target implementasi program Pemberdayaan Usaha Garam Rakyat (PUGAR) yang

dilakukan oleh Menteri Kelautan dan Perikanan RI. Beberapa daerah produsen garam rakyat yang ada di wilayah Aceh, antara lain; di Kecamatan Julok dan Kecamatan Darul Aman yang ada di daerah Kabupaten Aceh Timur, Kecamatan Muara Batu, Kecamatan Dewantara, Kecamatan Syamtalira Bayu, Kecamatan Samudera Geudong, Kecamatan Tanah Pasir, Kecamatan Seuneddon di daerah Kabupaten Aceh Utara, dan Kecamatan Kota Sigli, Kembang Tanjong, Pidie, Muara Tiga, Batee, di Daerah Kabupaten Pidie.

Di daerah Kabupaten Aceh Timur, cara yang digunakan untuk memproduksi garam masih dengan menggunakan cara tradisional dengan menggunakan hampan tambak yang tidak begitu luas, karena metode pembuatan garam yang lebih didominasi dengan penggunaan teknologi penguapan air laut melalui perebusan bahan bakar. Luas tambak garam di wilayah Kabupaten Aceh Timur relatif kecil seperti yang tampak pada Tabel berikut.

Tabel 1. Luas Tambak di Kabupaten Aceh Timur

| No | Kecamatan  | Luas tambak garam (Ha) |
|----|------------|------------------------|
| 1  | Julok      | 2,66 Ha                |
| 2  | Darul Aman | 2,68 Ha                |
|    | Jumlah     | 5,34 Ha                |

Sumber: Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Aceh Timur 2020

Dari Tabel 1 dapat dilihat bahwa luas tambak garam di Kecamatan Julok seluas 2,66 Ha, di Kecamatan Darul Aman seluas 2,68 Ha dan luas total garam tambak yang ada di Kabupaten Aceh Timur seluas 5,34 Ha. Garam tambak teeluas ada di Kecamatan Darul Aman.

Kecamatan Darul Aman adalah salah satu kecamatan yang berada di Aceh Timur yang memproduksi garam secara tradisional, berhubung proses pembuatan garam lebih dominan menggunakan metode perebusan, maka fungsi tambak sebatas untuk media proses penampungan unsur garam pada air laut yang secara berulang-ulang diguyurkan di petak tambak dengan pemanasan matahari diantaranya untuk kemudian disaring dan di rebus. Di daerah Kecamatan Darul Aman memproduksi garam masih dengan menggunakan cara tradisional, rata-rata masyarakatnya bekerja sebagai nelayan dan sebagian lainnya bekerja sebagai petani

garam untuk menambah pendapatan keluarga dan untuk memenuhi kebutuhan hidup. Pendapatan usaha yang di peroleh dapat membantu modal usaha petani garam untuk membantu perekonomian rumah tangga yang setiap tahun meningkat.

Untuk dapat meningkatkan pendapatan pada suatu usaha diperlukan pengembangan yang memiliki konsep yang terencana dengan baik sehingga dapat menghasilkan alternatif-alternatif strategi yang akan menjadi alat untuk mencapai tujuan yang memiliki kaitannya dengan tujuan jangka panjang pengembangan usaha industri garam rakyat di Kecamatan Darul Aman, Kabupaten Aceh Timur. Untuk mengembangkan sebuah strategi, maka diperlukan analisis terdahulu. Analisis yang akan dilakukan dalam menentukan strategi pengembangan usaha garam rakyat yaitu analisis SWOT dan analisis QSPM.

## **METODE PENELITIAN**

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode survei. Metode survei merupakan metode untuk mengumpulkan informasi dari responden dengan menggunakan kuisisioner dan observasi langsung. Menurut Sugiyono (2013), metode survey merupakan metode yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut sehingga ditemukan kejadian-kejadian yang relatif, distribusi, dan hubungan-hubungan antar variabel sosiologis maupun psikologis. Desain penelitian yang dipakai di dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif yang dikuantitatifkan dengan metode penskoran.

Sampel atau responden pada penelitian ini terdiri dari 2 kelompok yaitu;

- 1) Responden untuk investarisasi Faktor Internal dan Eksternal meliputi petani garam, konsumen garam dan tokoh kunci.
- 2) Responden untuk analisis Evaluasi Faktor Strategis Internal dan Eksternal, analisis IE dan analisis pengambilan keputusan meliputi ketua kelompok petani garam, konsumen garam dan tokoh kunci.

Responden dari petani garam, konsumen garam dan tokoh kunci ditentukan dengan teknik sengaja (*purposive sampling*). Menurut Arikunto (2014), teknik *purposive sampling* dilakukan dengan cara mengambil subjek bukan didasarkan atas strata, random atau daerah tetapi didasarkan atas adanya suatu tujuan tertentu dengan cara menetapkan ciri-ciri khusus yang sesuai dengan tujuan penelitian sehingga diharapkan dapat menjawab permasalahan penelitian. Rincian responden penelitian dapat dilihat pada tabel berikut;

Tabel 3. Responden Penelitian

| No     | Responden                           | Inventarisasi Faktor Internal dan Eksternal (orang) | Analisis EFAS, IFAS, IE dan QSPM (orang) |
|--------|-------------------------------------|---|--|
| 1      | Petani Garam                        | 10  | -  |
| 2      | Konsumen Garam                      | 5   | -  |
| 3      | Ketua Kelompok petani Garam         | 1   | 1  |
| 4      | Dinas Perindustrian dan Perdagangan | 1   | 1  |
| 5      | Akademisi                           | 1   | 1  |
| 6      | Perbankan                           | 1   | 1  |
| 7      | Dinas Kelautan dan Perikanan        | 1   | 1  |
| Jumlah |                                     | 20  | 5  |

*Keterangan:*

- Tokoh kunci terdiri dari; 2 orang konsumen, 1 orang ketua kelompok tani, 1 orang Dinas Perindustrian dan Perdagangan, 1 orang Akademisi, 1 orang perbankan, 1 orang Dinas Kelautan dan Perikanan
- Tokoh kunci yang ditunjuk adalah orang yang memiliki kompetensi untuk strategi pengembangan garam rakyat

Data yang digunakan dalam penyusunan penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui observasi, wawancara, dan kuisisioner yang disiapkan terlebih dahulu sesuai dengan tujuan dan kebutuhan penelitian, serta observasi langsung terhadap petani garam. Data sekunder dalam penelitian ini berasal dari studi literatur, buku, jurnal dan sumber lain yang terkait dengan pembahasan, serta laporan tertulis dari pemilik usaha atau instansi terkait, termasuk data dan dokumen yang sesuai dengan penelitian.

Penelitian ini adalah penelitian *deskriptif* yaitu untuk menggambarkan mengenai strategi pengembangan usaha garam rakyat di Kecamatan Darul Aman

Kabupaten Aceh Timur. Dimana akan di ungkapkan dan digali mengenai faktor faktor kekuatan (*strengths*), kelemahan (*weakness*), peluang (*opportunities*), ancaman (*threats*) yang ada dalam rangka pengembangan usaha garam rakyat di Kecamatan Darul Aman Kabupaten Aceh Timur.

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik analisis SWOT dengan pendekatan kualitatif, yang terdiri dari *Strengths, Weakness, Opportunities dan Threats*. dengan mengidentifikasi berbagai faktor secara sistematis untuk merumuskan strategi suatu usaha (Strategi SO, ST, WO, WT). Analisis ini didasarkan terhadap logika yang dapat memaksimalkan kekuatan (*strenght*) dan peluang (*Opportunities*) namun secara bersamaan dapat meminimalkan kelemahan (*Weakness*) dan ancaman (*Threat*).

Tahapan yang harus dilakukan dalam pembuatan analisis SWOT agar keputusan yang diperoleh lebih tepat melalui beberapa tahapan sebagai berikut:

1. Analisis Faktor Internal (IFAS) yaitu; setelah faktor-faktor strategi internal suatu perusahaan diidentifikasi, suatu matriks/tabel IFAS (Internal strategi faktor analisis summary) disusun untuk merumuskan faktor-faktor startegi internal tersebut dalam rangka strength dan weakness perusahaan.
2. Analisis Faktor Eksternal ( EFAS) yaitu; sebelum membuat matriks strategi eksternal kita perlu mengetahui terlebih dahulu faktor strategi eskternal. Berikut ini cara-cara penentuan faktor strategi eksternal (EFAS)
3. Matriks SWOT (*Strenghts, Weakness, Opportunities, Threats*) yaitu; Matriks SWOT adalah sebuah alat pencocokan yang penting yang membantu para pembuat keputusan untuk mengembangkan empat jenis alternatif strategi yaitu strategi SO (*Strenghts-Opportunities/Kekuatan-Peluang*), Strategi WO (*Weakness Opportunities/Kelemahan-Peluang*), Strategi ST (*Strenghts-Treats/Kekuatan Ancaman*), dan Strategi WT (*Weakness-Treats/Kelemahan-Ancaman*).
4. Pengambilan keputusan dari berbagai alternatif strategi melalui tahap pencocokan yaitu analisis formulasi strategi dengan pemilihan strategi yang terbaik. Analisis pengambilan keputusan ini menggunakan matriks perencanaan

strategi kuantitatif (*Quantitative Strategic Planning Matrix/QSPM*). Teknik ini menggunakan input dari analisis tahap masukan dan hasil pencocokan dari analisis tahap perpaduan untuk menentukan secara objektif diantara alternatif strategi. Pengambilan keputusan menggunakan rumus yaitu:

$$TAS = B \times AS$$

Dimana:

TAS = Total nilai daya tarik

B = Bobot Rata-rata masing-masing Faktor

AS = Angka Ketertarikan

Setelah di dapat TAS maka dicari nilai STAS menggunakan rumus yaitu:

$$STAS = \Sigma TASI...n$$

Dimana:

STAS = Total Rata-rata Angka Ketertarikan

$\Sigma TASI...n$  = Total Angka Ketertarikan Semua Responden (sampel)

N = Jumlah Responden (sampel)

Alternatif strategi yang memiliki STAS tertinggi akan menjadi prioritas tertinggi dalam pengembangan usaha garam rakyat di Kecamatan Darul Aman Kabupaten Aceh Timur. disusul alternatif strategi dengan nilai STAS di bawahnya sampai STAS terendah.

## HASIL PENELITIAN

Identifikasi lingkungan terbagi dua yaitu faktor strategis Internal dan faktor strategis eksternal. Faktor strategis internal yaitu faktor yang menjadi kekuatan dan kelemahan terhadap strategi pengembangan usaha garam rakyat di Kecamatan Darul Aman Kabupaten Aceh Timur dan sedangkan faktor strategis eksternal yaitu faktor yang menjadi peluang dan ancaman terhadap strategi pengembangan usaha garam rakyat di Kecamatan Darul Aman Kabupaten Aceh Timur.

### a) Lingkungan Internal

Dengan dilakukannya wawancara maka terdapat enam aspek utama faktor strategis internal yang dimiliki oleh strategi pengembangan usaha garam rakyat di Kecamatan Darul Aman Kabupaten Aceh Timur

1) Aspek Manajemen

Petani garam tergabung dalam kelompok tani sebagai wadah untuk mendapatkan segala hal yang berhubungan dengan usaha garam rakyat. Berdasarkan fakta di lapangan.

2) Aspek Pemasaran

Kelompok tani garam menjual garam ke pedagang pengumpul garam yang ada di Kecamatan Darul Aman dan daerah lainnya. Pihak kilang garam memiliki agen-agen desa yang langsung berhubungan dengan petani dan membeli hasil panennya setiap musim panen tiba.

3) Aspek Keuangan

Modal petani sangat menentukan keberhasilan dalam strategi pengembangan usaha garam rakyat di Kecamatan Darul Aman. Modal petani umumnya adalah modal mandiri yang dimiliki petani dan karena adanya keterbatasan modal petani sehingga menyebabkan rendahnya kualitas produksi garam.

4) Aspek Operasional/Produksi

Dilihat dari segi lokasi, usaha garam rakyat yang dijalankan oleh masyarakat Kecamatan Darul Aman memang strategis sebab daerah ini terbilang dekat dari lintas provinsi, kegiatan operasional dari usaha garam rakyat tersebut berjalan dengan baik sebab akses jalan ke daerah daerah di kecamatan ini yang terbilang sudah bagus.

5) Aspek Penelitian dan Pengembangan

Di Kecamatan Darul Aman sendiri sudah terdapat beberapa orang penyuluh pertanian hanya saja belum terfokus pada penelitian dan pengembangan usaha garam rakyat karena pemerintah Kecamatan Darul Aman terfokus pada menjalankan usaha garam rakyat seperti berfokus pada bagaimana menghadapi perubahan iklim yang ekstrem.

6) Aspek Informasi

Dari hasil wawancara dengan kelompok tani garam, adanya dukungan pemerintah seperti adanya penyuluh atau instansi pemerintah membuat terjadinya pemerataan informasi ke masyarakat sehingga untuk akses informasi terbilang sudah memadai.

## **b. Lingkungan Eksternal**

Dengan dilakukannya wawancara maka terdapatlah lima aspek utama faktor strategis eksternal yang dimiliki oleh strategi pengembangan usaha garam rakyat di Kecamatan Darul Aman Kabupaten Aceh Timur.

### **1) Aspek Ekonomi**

Aspek ekonomi yaitu aspek dimana sangat berdampak baik terhadap kelompok tani ataupun perindividu petani garam yang menjalankan usaha garam rakyat, kebutuhan keluarga mereka belum tercukupi dengan adanya kegiatan usaha garam rakyat.

### **2) Aspek Sosial, Budaya dan Demografi**

Aspek sosial yaitu adanya ikatan emosional petani dengan petani garam lainnya untuk tetap mempertahankan tanaman garam demi menjaga stabilitas sosial. Sosial masyarakat tercermin dengan saling bersilaturahmi dan bergotong royong untuk mengatasi masalah yang ada. Aspek produksi yaitu masyarakat Kecamatan Darul Aman sangat bersemangat memproduksi garam, sehingga dengan adanya strategi pengembangan usaha garam rakyat sangat membantu pasokan garam bagi konsumen di masa yang akan datang. Dengan adanya peningkatan produktivitas usaha garam rakyat maka stok garam akan meningkat.

Aspek demografi adalah adanya kekuatan jumlah penduduk yang berpotensi untuk menjalankan usaha garam rakyat. Jumlah penduduk yang besar yang mempunyai pengalaman dibidang usaha garam rakyat tentu menjadi kekuatan pada strategi pengembangan usaha garam rakyat. Lokasi usaha garam rakyat yang terdapat di Kecamatan Darul Aman Kabupaten Aceh Timur selain sangat strategis juga berdekatan dengan pemukiman penduduk menyebabkan kegiatan mengontrol mudah dilakukan.

### 3) Aspek Politik, Pemerintah dan Hukum

Aspek politik adalah berbagai instrumen baik kebijakan dan aturan yang dibuat untuk mendukung, mempertahankan dan mengembangkan usaha garam rakyat. Aspek hukum yang sudah berjalan dimana perlindungan lahan tambak garam.

### 4) Aspek Teknologi

Tidak ada teknologi canggih yang diterapkan kelompok tani garam pada usaha garamnya, kelompok ini hanya menggunakan alat konvensional untuk memproduksi garam.

### 5) Aspek Kompetitif

Di Kecamatan Darul Aman Kabupaten Aceh Timur dalam hal usaha garam rakyat, aspek kompetitif yang ada yaitu berupa upaya untuk mencapai produksi yang lebih tinggi dibandingkan dengan daerah lain. Penanganan pasca panen yang baik menyebabkan kualitas garam yang dihasilkan juga lebih baik dibandingkan dengan daerah lain sehingga garam yang berasal dari Kecamatan Darul Aman dapat diterima oleh pasar.

## Formulasi Strategi

Formulasi strategi dimulai dari tahap input dengan menggunakan Matriks EFI dan Matriks EFE. Kemudian melakukan tahap pencocokan dengan Matriks IE dan Matriks SWOT. Tahap terakhir yaitu tahap keputusan dengan menggunakan Matriks QSPM.

### a) Inventarisasi dan Pembobotan Faktor-Faktor Strategis Lingkungan Internal

Tabel 2. Faktor Strategis Kekuatan dalam Strategi Pengembangan usaha garam Rakyat di Kecamatan Darul Aman Kabupaten Aceh Timur

| No | Pernyataan   | Total | Rataan |
|----|--|-------|--------|
| 1  | Memiliki garis pantai yang sangat Panjang<br>Petani garam sudah punya pengalaman membuat | 84    | 4,200  |
| 2  | garam yang lama  | 81    | 4,050  |
| 3  | Jumlah petani garam banyak   | 78    | 3,900  |
| 4  | Dukungan pemerintah dengan berbagai program<br>Dukungan perguruan tinggi dengan berbagai | 79    | 3,950  |
| 5  | program  | 82    | 4,100  |

|           |       |
|-----------|-------|
| Rata-Rata | 4,040 |
|-----------|-------|

*Sumber: Data primer diolah*

Dilihat dari tabel di atas bahwa Rata-rata total jawaban dari faktor strategis kekuatan internal sebesar 4,040, yang artinya responden setuju atas pernyataan yang ditawarkan tersebut menjadi faktor strategis kekuatan.

Tabel 3. Faktor Strategis Kelemahan dalam Strategi Pengembangan usaha garam rakyat di Kecamatan Darul Aman Kabupaten Aceh Timur

| No        | Pernyataan   | Total | Rataan |
|-----------|--|-------|--------|
| 1         | Tidak memiliki teknologi moderen pembuatan garam             | 83    | 4,150  |
| 2         | Iklim kurang cocok untuk produksi garam                      | 78    | 3,900  |
| 3         | Metode pembuatan garam mengandalkan penguapan sinar matahari | 81    | 4,050  |
| 4         | Luas lahan tambak garam rata-rata relatif kecil              | 80    | 4,000  |
| 5         | Keterbatasan modal petani garam                              | 67    | 3,350  |
| Rata-Rata |  |       | 3,890  |

*Sumber: Data primer diolah*

Tabel di atas menjelaskan bahwa Rata-rata total jawaban dari faktor strategis kelemahan internal sebesar 3,890 yang artinya responden setuju atas pernyataan yang ditawarkan tersebut menjadi faktor kelemahan.

#### **b) Inventarisasi dan Pembobotan Faktor-Faktor Strategis Lingkungan Eksternal**

Tabel 4. Faktor Strategis Peluang dalam Strategi Pengembangan usaha garam rakyat di Kecamatan Darul Aman Kabupaten Aceh Timur

| No        | Pernyataan   | Total | Rataan |
|-----------|--|-------|--------|
| 1         | Untuk peningkatan produksi garam dengan metode moderen           | 88    | 4,400  |
| 2         | Usaha garam rakyat dapat menjadi penyokong ekonomi masyarakat    | 83    | 4,150  |
| 3         | Sebagai industri unggulan Aceh Timur                             | 84    | 4,200  |
| 4         | Penyerapan tenaga kerja  | 80    | 4,000  |
| 5         | Permintaan garam sangat tinggi untuk wilayah Aceh dan sekitarnya | 84    | 4,200  |
| Rata-Rata |  |       | 4,190  |

*Sumber: Data primer diolah*

Dilihat dari tabel diatas, Rata-rata total jawaban dari faktor strategis peluang eksternal sebesar 4,190 yang artinya responden setuju atas pernyataan yang ditawarkan tersebut menjadi faktor peluang.

Tabel 5. Faktor Strategis Ancaman Strategi Pengembangan Usaha Garam Rakyat di Kecamatan Darul Aman

| No | Pernyataan                                    | Total | Rataan |
|----|---|-------|--------|
|    | Perubahan iklim ekstrem penyebab banjir lahan |       |        |
| 1  | tambak garam                                  | 84    | 4,200  |
| 2  | Masuknya garam impor di pasar-pasar Aceh      | 79    | 3,950  |
|    | Masuknya garam dari pulau Jawa di pasar-pasar |       |        |
| 3  | Aceh  | 78    | 3,900  |
| 4  | Kadar garam air laut tergolong rendah         | 72    | 3,600  |
| 5  | Harga garam rakyat tidak stabil               | 73    | 3,650  |
|    | Rata-Rata                                     |       | 3,860  |

Sumber: Data primer diolah

Tabel diatas menjelaskan rata-rata total jawaban dari faktor ancaman strategis sebesar 3,860 yang artinya responden setuju atas pernyataan yang ditawarkan tersebut menjadi faktor ancaman.

## Analisis EFI dan EFE

### a) Analisis EFI

Tabel 6. Evaluasi Faktor Internal dalam Strategi Pengembangan Usaha Garam Rakyat di Kecamatan Darul Aman Kabupaten Aceh Timur

| Faktor-Faktor Strategis Internal                             | Bobot | Rating | Nilai |
|--|-------|--------|-------|
|  |       |        | Skor  |
| 1  | 2     | 3      | 4     |
| <b>Kekuatan/ Strength (S)</b>                                |       |        |       |
| Memiliki garis pantai yang sangat Panjang                    | 0,119 | 3,600  | 0,427 |
| Petani garam sudah punya pengalaman membuat garam yang lama  | 0,112 | 3,600  | 0,402 |
| Jumlah petani garam banyak                                   | 0,108 | 4,000  | 0,434 |
| Dukungan pemerintah dengan berbagai program                  | 0,106 | 3,800  | 0,404 |
| Dukungan perguruan tinggi dengan berbagai program            | 0,100 | 3,800  | 0,381 |
| Sub Total  |       |        | 2,047 |
| <b>Kelemahan/Weaknesses (W)</b>                              |       |        |       |
| Tidak memiliki teknologi moderen pembuatan garam             | 0,097 | 3,200  | 0,310 |
| Iklim kurang cocok untuk produksi garam                      | 0,093 | 2,600  | 0,241 |
| Metode pembuatan garam mengandalkan penguapan sinar matahari | 0,092 | 2,400  | 0,222 |

|   |       |       |       |
|---|-------|-------|-------|
| Luas lahan tambak garam rata-rata relatif kecil | 0,088 | 1,400 | 0,124 |
| Keterbatasan modal petani garam                 | 0,084 | 1,200 | 0,101 |
| Sub Total                                       |       |       | 0,998 |
| Total   |       |       | 3,046 |

Sumber: Data primer diolah

Dilihat dari tabel diatas, bahwa faktor analisis *EFI* pada faktor *strenght* nilai bobot tertinggi terdapat pada faktor “Memiliki garis pantai yang sangat panjang” dengan bobot 0,119 sedangkan rating tertinggi terdapat pada “faktor Jumlah petani garam banyak” dengan nilai rating 4,00 dan dengan jumlah nilai sub total skor 2,047. Sedangkan pada tabel kelemahan faktor analisis *EFI* nilai bobot tertinggi terdapat pada faktor “Tidak memiliki teknologi modern pembuatan garam” dengan bobot 0,097 dan nilai rating tertinggi juga terdapat pada faktor “Tidak memiliki teknologi modern pembuatan garam” dengan rating 3,200, dan dengan nilai sub total skor 0,998. Dan didapat juga dari analisis faktor *EFI* dengan total nilai skor 3,046.

#### b) Analisis EFE

Tabel 7. Evaluasi Faktor Eksternal dalam Strategi Pengembangan usaha garam rakyat di Kecamatan Darul Aman Kabupaten Aceh Timur, 2021

| Faktor-Faktor Strategis Eksternal                                | Bobot | Rating | Nilai Skor |
|--|-------|--------|------------|
| 1  | 2     | 3      | 4          |
| <i>Peluang/Opportunities (O)</i>                                 |       |        |            |
| Untuk peningkatan produksi garam dengan metode moderen           | 0,124 | 3,800  | 0,471      |
| Usaha garam rakyat dapat menjadi penyokong ekonomi masyarakat    | 0,117 | 3,400  | 0,398      |
| Menjadi industri unggulan Aceh Timur                             | 0,112 | 3,600  | 0,405      |
| Penyerapan tenaga kerja  | 0,109 | 3,400  | 0,370      |
| Permintaan garam sangat tinggi untuk wilayah Aceh dan sekitarnya | 0,104 | 3,400  | 0,355      |
| Sub Total  |       |        | 1,998      |
| <i>Ancaman/Threats (T)</i>                                       |       |        |            |
| Perubahan iklim ekstrem penyebab banjir lahan tambak garam       | 0,099 | 3,400  | 0,335      |
| Masuknya garam impor di pasar-pasar Aceh                         | 0,092 | 2,800  | 0,257      |
| Masuknya garam dari pulau Jawa di pasar-pasar Aceh               | 0,085 | 2,200  | 0,187      |

|                                       |       |       |       |
|---------------------------------------|-------|-------|-------|
| Kadar garam air laut tergolong rendah | 0,081 | 1,400 | 0,114 |
| Harga garam rakyat tidak stabil       | 0,077 | 1,000 | 0,077 |
| Sub Total                             |       |       | 0,970 |
| Total                                 |       |       | 2,968 |

Sumber: Data primer diolah

Dilihat dari tabel di atas pada analisis *EFE* pada faktor peluang dapat disimpulkan bobot tertinggi terdapat pada 0,124 yaitu faktor “Untuk peningkatan produksi garam dengan metode modern” sedangkan rating tertinggi juga terdapat pada faktor “Untuk peningkatan produksi garam dengan metode modern” dengan nilai rating yang sama yaitu 3,800, dan jumlah nilai sub total skor pada faktor peluang yaitu 1,998 skor.

Sedangkan pada faktor ancaman pada analisis *EFE* terdapat nilai bobot tertinggi pada faktor “Perubahan iklim ekstrem penyebab banjir lahan tambak garam” yaitu 0,099 sedangkan nilai rating tertinggi juga terdapat pada faktor “Perubahan iklim ekstrem penyebab banjir lahan tambak garam” dengan nilai rating 3,400, dan pada analisis *EFE* di faktor ancaman terdapat total nilai sub total skor 0,097 dan didapat juga nilai total pada analisis *EFE* yaitu 2,968.

Tahap selanjutnya yaitu tahap pencocokan data, tahap ini akan menghasilkan beberapa alternatif strategi yang realistis dan dapat dipraktikkan oleh kelompok tani garam dengan memanfaatkan informasi kunci internal berupa kekuatan dan kelemahan, dan juga kunci eksternal berupa peluang dan ancaman yang di peroleh pada matriks *EFI* dan *EFI* di tahap input data. Tahap ini akan menggunakan matriks *IE* dan matriks *SWOT* sebagai alat analisis dalam menciptakan alternatif strategi yang dibutuhkan.

Matriks *Internal - External* merupakan matriks yang meringkas hasil evaluasi faktor strategi internal dan eksternal ke 4 sel yang bertujuan untuk menempatkan strategi alternatif pengembangan usaha garam rakyat dalam posisi suatu usaha. Posisi tersebut ditentukan titik potong yang di hasilkan oleh kordinat sumbu x yang mempresentasikan range total nilai tertimbang dari EFI dan kordinat sumbu y yang mempresentasikan range nilai terimbang dari EFE. Matriks IE dibagi menjadi 4 wilayah utama yang mempunyai implikasi strategi yang berbeda.

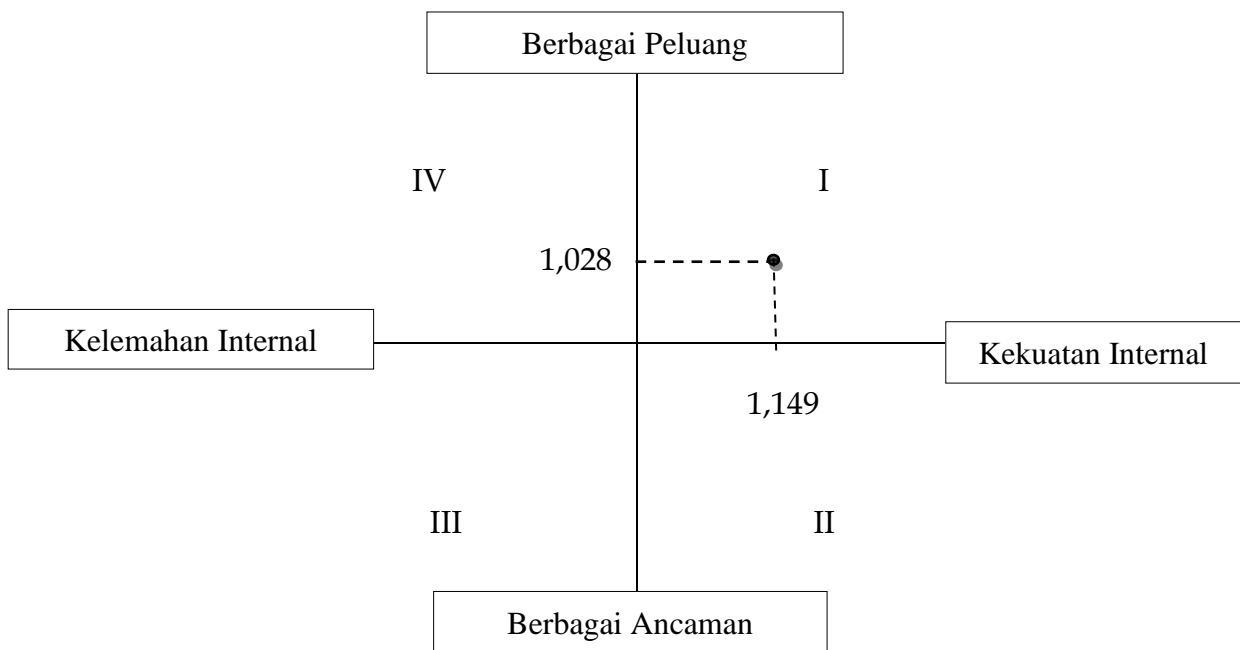
Hasil analisis tersebut kemudian dipadukan untuk mengembangkan matriks IE dan menghasilkan alternatif strategi yang dapat diterapkan dalam strategi pengembangan usaha garam rakyat di Kecamatan Darul Aman Kabupaten Aceh Timur. Setelah memperoleh semua informasi yang berpengaruh terhadap pengembangan usaha garam rakyat, tahap selanjutnya adalah menganalisis data tersebut dalam model kuantitatif perumusan strategi. Model yang digunakan agar memperoleh analisis lengkap dan akurat adalah matriks SWOT. Matrik ini menggambarkan secara jelas bagaimana peluang dan ancaman esternal yang dihadapi perusahaan dapat disesuaikan dengan kekuatan dan kelemahan internal yang dimiliki. Matrik ini dapat menghasilkan 4 sel alternatif strategis dengan memasukkan ke dalam diagram SWOT untuk dapat mengembangkan usaha garam rakyat.

Tabel 8. Hasil Analisis SWOT

| IFAS          |              | EFAS        |              |
|---------------|--------------|-------------|--------------|
| Kekuatan (S)  | 2,047        | Peluang (O) | 1,998        |
| Kelemahan (W) | 0,998        | Ancaman (T) | 0,970        |
| <b>Hasil</b>  | <b>1,149</b> |             | <b>1,028</b> |

Sumber: Lampiran 7 dan 8

Hasilnya strategi pengembangan usaha garam rakyat pada diagram analisis SWOT.



Gambar 2. Diagram Matrik SWOT

Keterangan:

- Kuadran 1 : Pada kuadran pertama, terdapat situasi yang sangat menguntungkan. Usaha garam rakyat tersebut memiliki kekuatan yang besar sehingga dapat memanfaatkan peluang yang ada. Strategi yang harus diterapkan dalam kondisi ini adalah mendukung kebijakan **pertumbuhan yang agresif**.
- Kuadran 2: Pada kuadran kedua, meskipun menghadapi berbagai ancaman, usaha garam rakyat masih memiliki kekuatan dari segi internal. Strategi yang harus diterapkan adalah menggunakan kekuatan untuk memanfaatkan peluang jangka panjang dengan cara strategi **diversifikasi**.
- Kuadran 3 : Pada kuadran ketiga, usaha garam rakyat menghadapi peluang yang besar, tetapi dilain pihak, usaha garam rakyat juga menghadapi beberapa kelemahan internal. Fokus strategi usaha garam rakyat adalah meminimalkan masalah-masalah internal usaha garam rakyat sehingga dapat merebut peluang pasar yang baik dengan cara menerapkan **ubah strategi**.
- Kuadran 4 : Pada kuadran keempat, ini merupakan situasi yang sangat tidak menguntungkan, usaha garam rakyat menghadapi berbagai ancaman dan kelemahan internal. Langkah yang dapat diambil dalam posisi ini adalah strategi **bertahan**.

## **Pembagian Matriks SWOT**

Hasil analisis IE kemudian dipadukan untuk mengembangkan matriks SWOT dan menghasilkan alternatif strategi yang dapat diterapkan dalam strategi pengembangan usaha garam rakyat di Kecamatan Darul Aman Kabupaten Aceh Timur. Alternatif strategi berdasarkan analisis matriks SWOT yang dapat diterapkan dalam strategi pengembangan usaha garam rakyat di Kecamatan Darul Aman Kabupaten Aceh Timur, yaitu:

### **1. Strategi SO (*Strengths-Opportunities*)**

Strategi SO adalah strategi yang menggunakan kekuatan internal pada suatu daerah untuk memanfaatkan peluang eksternal yang ada. Strategi SO yang dapat diterapkan pada strategi pengembangan usaha garam rakyat di Kecamatan Darul Aman Kabupaten Aceh Timur yaitu: “Melakukan penerapan metode modern rakyat untuk mengoptimalkan pemanfaatan potensi garis pantai untuk produksi usaha garam rakyat”.

Strategi ini dipilih sesuai dengan hasil pengolahan data di matriks IE, dan strategi ini disarankan untuk dilakukan dengan pertimbangan dapat menggunakan kekuatan yaitu adanya garis pantai lahan tambak garam, jumlah petani garam yang banyak, dukungan pemerintah dan perguruan tinggi. Untuk mencapai peluang berupa peningkatan produksi, peningkatan ekonomi masyarakat, industri unggulan dan penyerapan tenaga kerja lokal. Sehingga diharapkan untuk memperkuat strategi pengembangan usaha garam rakyat di Kecamatan Darul Aman Kabupaten Aceh Timur pada umumnya.

### **2. Strategi ST (*Strengths-Threats*)**

Strategi ST adalah strategi yang menggunakan kekuatan internal pada suatu usaha untuk menghindari atau mengurangi dampak dari ancaman eksternal yang ada. Strategi ST yang dapat diterapkan pada strategi pengembangan usaha garam rakyat di Kecamatan Darul Aman Kabupaten Aceh Timur yaitu: “Penerapan teknologi maju dengan dukungan pemerintah dan perguruan tinggi untuk

meningkatkan produksi dengan keterbatasan luas lahan tambak, iklim dan modal petani”.

Strategi ini dipilih sesuai dengan hasil pengolahan data di matriks IE, dan strategi ini disarankan untuk dilakukan dengan pertimbangan dapat menggunakan kekuatan internal yaitu adanya garis pantai lahan tambak garam, jumlah petani garam yang banyak, dukungan pemerintah dan perguruan tinggi. Strategi ini dipilih agar dapat memperkecil ancaman berupa perubahan iklim, kompetisi garam dari luar, rendahnya kadar garam air laut dan harga yang tidak stabil. Melibatkan akademisi untuk melakukan penelitian dan penerapan teknologi tepat guna untuk meningkatkan produktivitas usaha garam rakyat di Kecamatan Darul Aman.

### **3. Strategi WO (*Weakness-Opportunities*)**

Strategi WO adalah strategi yang bertujuan untuk memperbaiki kelemahan internal suatu daerah dengan memanfaatkan peluang eksternal yang ada. Strategi WO yang dapat diterapkan pada strategi pengembangan usaha garam rakyat di Kecamatan Darul Aman Kabupaten Aceh Timur yaitu: “Membuka akses permodalan petani garam untuk peningkatan produksi garam dan ekonomi masyarakat”.

Strategi ini dipilih untuk meminimalkan kelemahan yaitu; belum memiliki teknologi modern, ketergantungan sinar matahari, luas lahan kecil dan keterbatasan modal petani garam. Strategi untuk mencapai peluang berupa peningkatan produksi, peningkatan ekonomi masyarakat, industri unggulan dan penyerapan tenaga kerja lokal. Sehingga diharapkan untuk memperkuat strategi pengembangan usaha garam rakyat di Kecamatan Darul Aman Kabupaten Aceh Timur pada umumnya.

### **4. Strategi WT (*Weakness-Threats*)**

Strategi WT adalah strategi defensif yang diarahkan untuk mengurangi kelemahan pada suatu usaha serta menghindari ancaman eksternal yang ada. Strategi WT yang dapat diterapkan pada strategi pengembangan usaha garam

rakyat di Kecamatan Darul Aman Kabupaten Aceh Timur yaitu: “Pembukaan lahan tambak garam dengan analisis dampak lingkungan yang baik”.

Strategi ini dipilih untuk meminimalkan kelemahan yaitu; belum memiliki teknologi modern, ketergantungan sinar matahari, luas lahan kecil dan keterbatasan modal petani garam dan menghindari ancaman berupa perubahan iklim, kompetisi garam dari luar, rendahnya kadar garam air laut dan harga yang tidak stabil untuk mendukung strategi pengembangan usaha garam rakyat di Kecamatan Darul Aman Kabupaten Aceh Timur.

Hasil pencocokan pada diagram matriks SWOT bahwa keadaan usaha garam rakyat berada pada Kuadran I sehingga strategi yang diterapkan adalah “Mendukung kebijakan pertumbuhan yang agresif untuk peningkatan semua aspek pemasaran”. yaitu:

| IFAS<br>EFAS         | Strength (S)<br>STRENGTHS (S)   | WEAKNESSES (W)<br>WEAKNESS (W)   |
|----------------------|---|--|
| OPPORTUNITIES<br>(O) | STRATEGI SO<br>Melakukan penerapan metode modern rakyat untuk mengoptimalkan pemanfaatan potensi garis pantai untuk produksi usaha garam rakyat                                   | STRATEGI WO<br>Membuka akses permodalan petani garam untuk peningkatan produksi garam dan ekonomi masyarakat |
| THREATS (T)          | STRATEGI ST<br>Penerapan teknologi maju dengan dukungan pemerintah dan perguruan tinggi untuk meningkatkan produksi dengan keterbatasan luas lahan tambak, iklim dan modal petani | STRATEGI WT<br>Pembukaan lahan tambak garam dengan analisis dampak lingkungan yang baik                      |

*Sumber: Data primer diolah*

**Matriks QSPM**

Alternatif strategi berdasarkan analisis matriks SWOT yang dapat diterapkan dalam strategi pengembangan usaha garam rakyat di Kecamatan Darul Aman Kabupaten Aceh Timur. Untuk mencari prioritas strategi hasil analisis SWOT digunakan analisis QSPM

Tabel 9 Prioritas Strategi Pengembangan usaha garam rakyat di Kecamatan Darul Aman Kabupaten Aceh Timur

| NO        | Alternatif Strategi |          |          |          |
|-----------|---------------------|----------|----------|----------|
|           | 1                   | 2        | 3        | 4        |
| STAS 1    | 6,291               | 6,030    | 4,665    | 4,849    |
| STAS 2    | 5,895               | 5,402    | 4,598    | 4,988    |
| STAS 3    | 5,888               | 6,149    | 4,867    | 4,745    |
| STAS 4    | 5,806               | 4,990    | 4,886    | 4,790    |
| STAS 5    | 6,172               | 6,074    | 4,980    | 4,671    |
| RATAAN    | 6,010               | 5,729    | 4,799    | 4,809    |
| PRIORITAS | <b>1</b>            | <b>2</b> | <b>4</b> | <b>3</b> |

Sumber: Data primer diolah

Berdasarkan hasil perhitungan QSPM yang telah didapatkan dan diperlihatkan pada Tabel 8, maka 4 alternatif strategi yang menjadi prioritas strategi pengembangan usaha garam rakyat di Kecamatan Darul Aman Kabupaten Aceh Timur sebagai berikut:

1. Melakukan penerapan metode modern rakyat untuk mengoptimalkan pemanfaatan potensi garis pantai untuk produksi usaha garam rakyat (STAS = 6,010)
2. Penerapan teknologi maju dengan dukungan pemerintah dan perguruan tinggi untuk meningkatkan produksi dengan keterbatasan luas lahan tambak, iklim dan modal petani (STAS = 5,729)
3. Pembukaan lahan tambak garam dengan analisis dampak lingkungan yang baik (STAS = 4,809)
4. Membuka akses permodalan petani garam untuk peningkatan produksi garam dan ekonomi masyarakat (STAS = 4,799)

Berdasarkan analisis QSPM diperoleh urutan prioritas strategi pengembangan usaha garam rakyat di Kecamatan Darul Aman Kabupaten Aceh Timur. Urutan teratas adalah strategi “Melakukan penerapan metode modern rakyat untuk mengoptimalkan pemanfaatan potensi garis pantai untuk produksi usaha garam rakyat” dengan nilai STAS = 6,010.

## SIMPULAN

Dari 4 (empat) alternatif strategi yang diperoleh dari analisis matriks SWOT maka alternatif strategi berdasarkan analisis QSPM yang menjadi prioritas strategi pengembangan usaha garam rakyat di Kecamatan Darul Aman Kabupaten Aceh Timur yaitu; Melakukan penerapan metode modern rakyat untuk mengoptimalkan pemanfaatan potensi garis pantai untuk produksi usaha garam rakyat dengan nilai STAS sebesar 6,010.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amstrong, Gary dan Philip, Kotler, 2013, *Dasar-dasar Pemasaran, Jilid I. Strategi Meningkatkan Kepuasan Konsumen*, Alih Bahasa Alexander Sindoro dan Benyamin Molan, Prenhalindo, Jakarta.
- Arif Mustofa, 2016. *STRATEGI PENGEMBANGAN USAHA GARAM RAKYAT DI KECAMATAN KEDUNG KABUPATEN JEPARA*. Jurnal DISPROTEK Volume 7 No. 2 Juli 2016. Fakultas Sains dan Teknologi UNISNU Jepara
- A. Pearce II, John dan B. Robinson, Richaerd. 2013. *Strategic Management: Formulation, Implementation, dan Control*. United State of Americas: Mc Graw Hill
- BPS Aceh Timur. 2021. *Tentang Industri Kecil dan Menengah, Idi*. Aceh Timur
- Iis Tristiana Iswan. 2020. *Analisis Rantai Pasok dan Strategi Pengembangan Usaha Garam Di Kabupaten Jeneponto*. Tesis. Program Magister Agribisnis Sekolah Pascasarjana Universitas Hasanuddin Makasar.
- Bilung, S. 2016. *Analisis Swot Dalam Menentukan Strategi Pemasaran*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- David, 2016. *Analisis SWOT, Teknik Pengumpulan Data dan Evaluasi*, Grahamedia Pustaka, Jakarta.

Strategi Pengembangan Garam Rakyat Di Kecamatan Darul Aman Kabupaten Aceh Timur  
**Ahmad Syihan Aufa, Fiddini Alham, Supristiwendi**

- David, Fred R, 2012. *Strategic Management*, Buku 1. Edisi 12. Salemba Empat. Jakarta
- Dinas Kelautan dan Perikanan, 2021. *Kinerja DKPP Aceh Timur*. Idi
- Febrianti, Oei Venny., Marcellia Susan. 2014. Usulan ALternatif Strategi PT. X Menggunakan Quantitative Strategic Planning Matrix (QSPM). E-Journal Graduate Unpar. Volume 1 (1):1-12.
- Jauch Lawrence R. & Glueck William F., 2012. *Manajemen Dan Strategis Kebijakan Perusahaan*. Erlangga. Jakarta
- Kementrian Kelautan dan Perikanan. 2013. *Tentang Garis Pantai Indonesia*. KKP. Jakarta
- Mulyono, H. 2014. *Kamus Kimia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Muntalim, Ika Purnamasari, Endah Sih Prihatini, Nadiyah Khalifatun Rosyidah, 2019. *Strategi Pengembangan Usaha Garam Dengan Metode Rumah Garam Prisma Di Desa Sedayulawas Kecamatan Brondong Kabupaten Lamongan*. Jurnal Grouper, Vol 11 (1):1-9. Fakultas Perikanan Universitas Islam Lamongan
- Pribanus, Anugrahini, Wiwit. 2021. *Strategi Pengembangan Produk Garam Rakyat Bersama Pt. Garam Madura Menggunakan Model Dart*. Eco-Entrepreneurship, Vol 7 No 2 Des 2021. Program Studi Ilmu Kelautan, Fakultas Pertanian, Universitas Trunojoyo Madura
- Rangkuti. Freddy. 2014. *Manajemen Strategi*. Edisi sepuluh. Jakarta: Salemba Empat
- Rangkuti. Freddy. 2015. *Analisis SWOT. Teknik Membedah Kasus Bisnis*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Sasongkowati, R. 2014. *Bahaya Gula, Garam dan Lemak*. Yogyakarta: Penerbit Indoliterasi.
- Sugiyono, 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, CV.